

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian Dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu *Research and Development (R & D)*. Menurut Sugiyono jenis penelitian dan pengembangan *Research and Development* adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut.³⁷ Adapun menurut Sa'adah dan Wahyu R&D adalah Jenis penelitian yang dapat menghasilkan produk baru atau menyempurnakan produk yang telah ada. R & D adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk baru dengan menguji kelayakan dan efektivitas produk tersebut.

Maka dapat dipahami bahwa R & D merupakan suatu metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan sebuah produk baru, model, prosedur, teknik, dan alat-alat yang didasarkan pada metode dan analisis dari permasalahan yang spesifik. Untuk menghasilkan produk tertentu digunakan penelitian yang bersifat analisis kebutuhan yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi pada saat pra penelitian.³⁸

³⁷ Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D," *Alfabeta*, (Bandung, 2018.) hlm.297.

³⁸ Risa Nur Sa'adah & Wahyu, " *Metode Penelitian R&D (Research and Development)*. (Malang: Literasi Nusantara, 2020.) hlm. 30. Sa'adah.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif asosiatif. Kuantitatif asosiatif yaitu penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antar dua variable atau lebih.³⁹ Hubungan yang digunakan dalam penelitian ini adalah hubungan kausal. Hubungan kausal adalah hubungan yang bersifat sebab akibat.⁴⁰

B. Informan Penelitian

Informan penelitian adalah seseorang yang dianggap mengetahui dengan baik terhadap masalah yang sedang diteliti oleh peneliti dan bersedia untuk memberikan informasi kepada peneliti. Dalam penelitian R&D dengan menggunakan pendekatan kuantitatif asosiatif posisi informan sangat penting, informan merupakan tumpuan pengumpulan data bagi peneliti dalam mengungkap permasalahan penelitian karena dapat memberikan informasi sebanyak-banyaknya mengenai objek penelitian tersebut.⁴¹

Adapun Informan yang akan diteliti oleh peneliti adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1

Data Informan

No	Nama	Jabatan	Jumlah
1	Mia Eka Putri, S.Pd	Guru PAI	1

³⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2016) hlm.51.

⁴⁰ Ibid, hlm. 52.

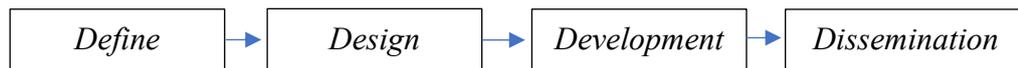
⁴¹ Asrulla Asrulla et al., “Populasi Dan Sampling (Kuantitatif), Serta Pemilihan Informan Kunci (Kualitatif) Dalam Pendekatan Praktis,” *Jurnal Pendidikan Tambusai* 7, no. 3 (2023): 26320–32.

2	Siswa Kelas IV	Siswa Kelas IV	27
Nama-Nama Siswa Kelas IV			
No	Nama Siswa	Jenis Kelamin	
1	Adrian Pradita	L	
2	Afif Rianto	L	
3	Alfajar Ramadan	L	
4	Ahmad David Efendi	L	
5	Aprileo Devano	L	
6	Dolan Martha	L	
7	M. Habib Alfikri	L	
8	M. Annas Faisal	L	
9	M. Satria Sabiru	L	
10	M. Aklar Anggara	L	
11	M. Revanda	L	
12	Ridwan Efendi	L	
13	Raditya Ramadan	L	
14	Ray Shaka Ghamirza	L	
15	Aqila Shafa Annisa	P	
16	Gadis Okta	P	
17	Wika Silvina	P	
18	Annur Maulina	P	
19	Ricellina Ariesta	P	
20	Nazwa Alvionita	P	
21	Dabita Zahira	P	
22	Anazu Maisita	P	
23	Afifah Dwi Ananda	P	
24	Nur Hafiza	P	
25	Ajeng Putri	P	
26	Natasya Putri	P	
27	Niken Aisyah Putri	P	

Sumber: Asrulla 2023

C. Desain Penelitian

Pengembangan pada penelitian ini mengacu pada model pengembangan 4D yang dikembangkan oleh Thiagarajan (1974), yang mana model ini terdiri dari 4 tahapan, yaitu *Define, Design, Development and Dissemination*.⁴²



Bagan 3.1 Model Pengembangan 4D

Adapun tahapan pengembangan model 4D yang akan dilaksanakan adalah sebagai berikut :⁴³

1. Tahap Pendefinisian (*Define*)

Tahapan Pendefinisian merupakan tahap awal dalam prosedur pengembangan yang mencakup semua kegiatan pengambilan data untuk analisis kebutuhan. Kegiatan dalam tahap ini terdiri dari 5 tahap yaitu :⁴⁴

a. *Fronted Analysis* (Analisis Awal)

Pada tahap analisis awal ini bertujuan untuk menetapkan permasalahan yang dihadapi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam & Budi Pekerti kelas IV SDN 17 Kota Bengkulu sehingga dibutuhkan pengembangan media pembelajaran.

⁴² Ibid, hlm. 61.

⁴³ Ibid, hlm 72.

⁴⁴ Dian Kurniawan and Sinta Verawati Dewi, "Pengembangan Perangkat Pembelajaran Dengan Media Screencast-o-Matic Mata Kuliah Kalkulus 2 Menggunakan Model 4-D Thiagarajan," *Jurnal Siliwangi: Seri Pendidikan* 3, no. 1 (2017).

b. *Learner Analysis* (Analisis Siswa)

Kegiatan pada tahap ini adalah menganalisis karakteristik siswa yang sesuai dengan rancangan dan pengembangan media pembelajaran. Analisa karakteristik dilakukan dengan memperhatikan latar belakang pengetahuan, perkembangan kognitif, dan pengalaman peserta didik.

c. *Ask Analysis* (Analisis Tugas)

Analisis ini dilakukan dengan memperhatikan tugas-tugas yang diberikan guru kepada peserta didik untuk mengidentifikasi keterampilan yang di perlukan dalam pembelajaran.

d. *Concept Analysis* (Analisis Konsep)

Kegiatan pada tahap ini peneliti Menyusun konsep untuk mengidentifikasi, dan menggabungkan konsep strategi pembelajaran dengan materi pokok yang diberikan kepada peserta didik menggunakan media pembelajaran.

e. *Specifying Instructional Objectives* (Rumusan Tujuan Pembelajaran)

Pada tahap ini menetapkan tujuan pembelajaran yang didasarkan pada capaian pembelajaran yang terdapat pada modul ajar guru.

2. Tahap Perancangan (*Design*)

Tahap Perancangan (*Design*), tahap ini dengan tujuan untuk merancang media pembelajaran *pop up book* yang dilaksanakan untuk memecahkan permasalahan yang terdapat dalam penelitian. Pada tahap ini akan dibuat *Storyboard* untuk merancang media pembelajaran. Peneliti memilih media yang paling relevan untuk digunakan guna menyampaikan

informasi tentang Pendidikan Agama Islam dengan Materi Kisah Hijrah Nabi Muhammad saw sesuai dengan model pembelajaran yang digunakan. Selanjutnya produk yang telah didesign akan divalidasi oleh ahli media dan ahli materi.⁴⁵

3. Tahap Pengembangan (*Develop*)

Tujuan tahap pengembangan untuk menghasilkan bentuk akhir media pembelajaran setelah melalui revisi berdasarkan masukan para ahli atau praktisi dan daya dari hasil uji coba. Thiagarajan membagi tahap ini dalam dua kegiatan yaitu:⁴⁶

- a. *Expert appraisal*, merupakan Teknik untuk memvalidasi atau menilai kelayakan rancangan produk. Tahap ini dilakukan evaluasi oleh ahli dalam bidangnya dengan harapan para ahli memberikan respon dan komentar secara langsung mengenai produk yang dikembangkan.
- b. *Developmental testing*, Tahap ini adalah kegiatan uji coba rancangan produk pada sasaran subjek yang sesungguhnya.

4. Tahap Penyebaran (*Desseminate*)

Proses penyebaran merupakan tahap akhir dari pengembangan. Tujuan dari tahap ini adalah untuk menyebarluaskan produk penelitian yang telah dihasilkan. Pada tahap ini, penggunaan media pembelajaran *pop up book* telah dikembangkan skala luas. Penyebarluasan dan penerapan

⁴⁵ Diana Fransiska and Umar Darwis, "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Aplikasi Articulate Storyline 3 Berorientasi PAIKEM Pada Tema Kayanya Negeriku Kelas IV SD," *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Terpadu* 4, no. 1 (2022): 104–15.

⁴⁶Khaerul Fajri and Taufiqurrahman Taufiqurrahman, "Pengembangan Buku Ajar Menggunakan Model 4D Dalam Peningkatan Keberhasilan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam," *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia* 2, no. 1 (2017): 1–15.

media pembelajaran ini dengan cara memberikan kepada Guru SDN 17 Kota Bengkulu. Disamping itu, hasil penelitian ini akan dimuat dalam buku panduan penggunaan media pembelajaran.

D. Analisis Sintak Perbedaan Pengembangan Media Pembelajaran

Dalam penelitian ini sintaks atau langkah-langkah dalam mengembangkan media pembelajaran menggunakan model pengembangan Thiagaranja. Menurut Thiagaranja yang digunakan dalam penelitian 4D yang telah dibatasi dengan 3D yaitu *define, design, dan development*.⁴⁷ Berikut adalah analisis yang telah peneliti simpulkan dalam tabel :

Tabel. 3.2

Analisis Sintak Perbedaan Pengembangan Media Pembelajaran

NO	Tahapan	Komponen	Media pembelajaran lama	Media pembelajaran yang dikembangkan
1.	Pendefinisian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Analisis Kebutuhan (<i>Brown, 1995</i>) 2. Menentukan tujuan pembelajaran (<i>Pecival dan Ellington, 2008</i>) 	<p>Aspek Pengetahuan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami, menerapkan dan menganalisis sebagai upaya dalam menanamkan sikap percaya diri, teguh pendirian dan bertanggung jawab 1. Peserta didik dapat menganalisis substansi kisah hijrah nabi Muhammad saw sebagai upaya dalam 	<p>Aspek Pengetahuan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami, menerapkan dan menganalisis sebagai upaya dalam menanamkan sikap percaya diri, teguh pendirian, dan bertanggung jawab. 1. Peserta didik dapat menjelaskan sebab-sebab nabi Muhammad saw hijrah ke Madinah. 2. Peserta didik dapat menceritakan kisah peristiwa hijrah nabi

⁴⁷ Kurniawan and Dewi, "Pengembangan Perangkat Pembelajaran Dengan Media Screencast-o-Matic Mata Kuliah Kalkulus 2 Menggunakan Model 4-D Thiagarajan."

			menanamkan sikap percaya diri, teguh pendirian, dan bertanggung jawab.	<p>Muhammad saw ke Madinah.</p> <p>3. Peserta didik dapat menyimpulkan pelajaran dibalik hijrah nabi Muhammad saw ke Madinah.</p> <p>4. Peserta didik dapat membiasakan sikap percaya diri, teguh pendirian dan bertanggung jawab.</p>
2.	Perencanaan	<p>1. Menentukan materi pemilihan media, format dan rancangan awal (<i>Dick & Grey 1990</i>)</p> <p>2. Pengumpulan Sumber (Abdul Majid, 2006)</p>	<p>Sistematika Media Pembelajaran</p> <p>1. Pembukaan</p> <p>2. Penyajian Materi</p> <p>3. Penutup</p> <p>Strategi pembelajaran :</p> <p>1. <i>Inquiry Learning</i></p> <p>1. Buku Pendidikan Agama Islam & Budi Pekerti (Kementrian Agama, 2021)</p>	<p>Sistematika Media Pembelajaran</p> <p>1. Pembukaan</p> <p>a. Doa Belajar</p> <p>b. Tujuan</p> <p>c. Pembelajaran peta konsep</p> <p>2. Penyajian Materi</p> <p>a. Penjelasan Materi</p> <p>3. Rangkuman</p> <p>4. Pertanyaan interaktif</p> <p>5. Penutup</p> <p>Strategi Pembelajaran</p> <p>1. <i>Inquiry Learning</i></p> <p>2. <i>Focus Group Discussion</i> (FGD)</p> <p>1. Buku Pendidikan Agama Islam & Budi Pekerti (Kementrian Agama, 2021)</p> <p>2. Buku <i>pop up book</i> materi Kisah Hijrah Nabi Muhammad saw.</p>

3	Pengembangan	Pengembangan media pembelajaran (Thiagaranja, 1974)	Pada media pembelajaran yang lama guru menggunakan media buku teks PAI & Budi Pekerti	Pengembangan media pembelajaran : a. Membuat produk media pembelajaran <i>pop up book</i> b. Validasi ahli media. Ahli materi dan ahli bahasa. c. Uji coba media pembelajaran untuk melihat respon peserta didik.
---	--------------	---	---	--

Sumber : Buku Pendidikan Agama Islam Kementerian Agama Republik Indonesia 2021

E. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian ini dilaksanakan berdasarkan tahapan pengembangan 4D yang terbatas hanya sampai pada tahap 3D yaitu *Define*, (Pendefinisian), *Design* (Perancangan), dan *Development* (Pengembangan), Adapun langkah-langkah prosedur pengembangan sebagai berikut :

1. Tahap Pendefinisian (*Define*)

Tahap Pendefinisian merupakan tahap awal yang dilakukan untuk menetapkan dan mendefinisikan persyaratan yang diperlukan untuk menyusun suatu produk.

a. Analisis Awal

Analisis awal dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui permasalahan awal, dilakukan wawancara bersama guru Pendidikan Agama Islam & Budi Pekerti dan siswa SDN 17 Kota Bengkulu. Hasil wawancara tersebut diharapkan menjadi alternatif penyelesaian

masalah dasar yang memudahkan dalam penentuan dan pemilihan media pembelajaran yang dikembangkan.

b. Analisis Peserta Didik

Analisis peserta didik merupakan menganalisis dan mengidentifikasi segala aspek yang berkaitan dengan peserta didik. Hal ini dilakukan agar pengembangan media pembelajaran yang dilakukan sesuai dengan karakter peserta didik. Analisis peserta didik berdasarkan hasil observasi dan wawancara yaitu :

1. Peserta didik kurang mampu untuk memahami materi Kisah Hijrah Nabi Muhammad saw.
2. Peserta didik cenderung bosan pada saat proses pembelajaran berlangsung.
3. Peserta didik lebih menarik untuk melihat media gambar dari pada membaca kisah Sejarah nabi Muhammad saw hijrah ke Madinah.
4. Peserta didik menginginkan media yang menarik dalam proses pembelajaran.

c. Analisis Tugas

Analisis tugas merupakan serangkaian proses penetapan isi suatu satuan pembelajaran dengan menguraikan tugas tugas bahan ajar yang termasuk dalam isi produk media pembelajaran yang dikembangkan. Tujuan analisis tugas adalah untuk menentukan tugas utama yang akan diselesaikan siswa. Analisis tugas merupakan proses mengkaji tujuan

pembelajaran terkait dengan konten yang di buat. Pada tahap ini peneliti menentukan capaian pembelajaran dan tujuan pembelajaran pada materi yang akan dikembangkan.

F. Analisis Konsep

Analisis konsep merupakan suatu langkah penting untuk memenuhi prinsip dalam membangun konsep atas materi yang digunakan sebagai sarana capaian pembelajaran. Analisis konsep diperlukan untuk mengidentifikasi konsep pokok yang akan disampaikan. Pada tahapan ini peneliti menentukan isi materi yang akan dijelaskan pada media pembelajaran yang akan dikembangkan.

G. Perumusan Tujuan Pembelajaran

Tahap ini bertujuan untuk merumuskan tujuan pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum. Pada tahap ini dilakukan dengan cara menganalisis capaian pembelajaran dan indikator yang akan dirumuskan dan menjadi tujuan pembelajaran. Analisis tersebut akan dijadikan sebagai acuan dalam perancangan media pembelajaran *pop up book* berdasarkan modul ajar.

2. Tahap Perancangan (*Design*)

Kegiatan pada tahap ini adalah menyusun rancangan awal dari materi pengembangan. Tahap ini bertujuan untuk mendefinisikan materi dalam media pembelajaran *pop up book*. Langkah-langkah yang dilakukan dalam tahap perancangan ini adalah :

a. Penyusunan Materi

Hasil analisis awal kebutuhan media pembelajaran guru dan peserta didik yang didapatkan dari hasil wawancara analisis kebutuhan guru dan siswa dijadikan sebagai acuan dalam penyusunan materi.

b. Pemilihan Media Pembelajaran

Pemilihan media pembelajaran dilakukan berdasarkan pada analisa konsep, Analisa materi, dan karakteristik siswa. Pemilihan media pembelajaran bertujuan untuk memaksimalkan penggunaan media pembelajaran dalam proses pengembangan. Berdasarkan analisis tahap awal dipilihlah media pembelajaran berbentuk *pop up book*. Media ini dipilih untuk menyederhanakan materi dan membantu proses pembelajaran berlangsung.

c. Pemilihan Format

Format yang dipilih adalah format yang memenuhi kriteria menarik, memudahkan dan membantu dalam pembelajaran. Pemilihan format atau bentuk penyajian pembelajaran disesuaikan dengan media pembelajaran yang akan diterapkan. Adapun komponen-komponen yang terdapat pada media pembelajaran *pop up book* adalah sebagai berikut :

- 1) Bagian Awal : Judul Materi Pembelajaran, Capaian Pembelajaran, Tujuan Pembelajaran, Peta Konsep.
- 2) Bagian Inti : Penjelasan Materi.
- 3) Bagian Akhir : Pertanyaan, Rangkuman, Penutup.

d. Perancangan Awal

Pada tahap ini produk berupa media pembelajaran *pop up book* yang dirancang dan disesuaikan dengan capaian pembelajaran dan alur tujuan pembelajaran. Dalam mendesain media pembelajaran ini, menggunakan aplikasi *Canva* yang awalnya membuat desain gambar dan tulisan yang semenarik mungkin kemudian dicetak lalu digunting sesuai dengan polanya dengan menggunakan Teknik *V-folding*. Gambar-gambar yang sudah digunting pada sketsa *Pop up* kemudian dilipat dan di tempel dihalaman buku *Pop up book* tersebut. Media pembelajaran yang telah selesai didesain selanjutnya akan di validasi oleh ahli materi, dan ahli media.

e. Revisi Design

Desain media pembelajaran akan diperbaharui setelah divalidasi oleh ahli materi, dan ahli media. Selanjutnya akan di revisi, revisi dilakukan dengan tujuan untuk memperbaiki keadaan, termasuk saran dan konsep desain media pembelajaran. Setelah semua telah dilakukan, tahap selanjutnya adalah memproduksi media pembelajaran *pop up book*, yang nantinya akan memudahkan siswa dalam proses pembelajaran.

3. Tahap Pengembangan (*Development*)

Tahap ini bertujuan untuk membuat media pembelajaran *pop up book*, berdasarkan hasil evaluasi dari penilaian para ahli berupa respon, reaksi dan

komentar secara langsung. Thiagarajan membagi tahap ini dalam dua kegiatan, yaitu:

- a. *Expert Appraisal*, merupakan Teknik untuk memvalidasi atau menilai rancangan produk. Tahap ini dilakukan evaluasi oleh ahli dalam bidangnya dengan harapan para ahli memberikan respon dan komentar secara langsung mengenai produk yang dikembangkan.
- b. *Developmental testing*, tahap ini adalah kegiatan uji coba rancangan produk pada sasaran subjek yang sesungguhnya.

D. Tempat Penelitian dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Pengembangan dan penelitian, dilakukan pada semester genap 2024/2025. Tempat penelitian ini di SDN 17 Kota Bengkulu. Objek penelitian pengembangan ini adalah pengembangan media pembelajaran *Pop Up Book* pada mata Pelajaran PAI & Budi Pekerti dalam meningkatkan minat belajar siswa di kelas IV SDN 17 Kota Bengkulu. Subjek dalam penelitian ini adalah Peserta didik kelas IV SDN 17 Kota Bengkulu yang terdiri dari 27 peserta didik.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian waktu yang dibutuhkan penulis untuk memperoleh data yang diperlukan. Penelitian ini dilakukan setelah menerima SK penelitian. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran

2024-2025 dalam jangka waktu 1 bulan yakni dari 18 februari-18 Maret 2025.

E. Sumber Data Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto sumber data adalah subyek dari mana data dapat di peroleh.⁴⁸ Sumber data dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV yang berjumlah 27 orang. Selanjutnya data yang akan dikumpulkan dalam penelitian ini terdiri dari data kuantitatif dan data kualitatif, sebagai berikut :

1. Data Kuantitatif

Data kuantitatif sebagai data primer yaitu data mengenai kualitas produk media pembelajaran *pop up book* yang berdasarkan penilaian oleh ahli materi, ahli media, angket respon guru PAI&Budi Pekerti dan angket respon peserta didik.

2. Data kualitatif

Data Kualitatif merupakan data yang mengenai proses pengembangan media pembelajaran *pop up book* berupa kritik dan saran dari ahli materi, ahli media, guru PAI dan peserta didik.

⁴⁸ Ersan Ersan, Suhardi Marli, and Endang Uliyanti, "Pengaruh Model Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa Di Sekolah Dasar," *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)* 8, no. 3 (n.d.).

F. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Suharismi Arikunto teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.⁴⁹ Untuk memperoleh data mengenai proses pengembangan media pembelajaran *pop up book*, peneliti memperoleh data dari sumber data yang telah disebutkan dan untuk memperoleh data tersebut peneliti menggunakan teknik pengumpulan data tes dan data non-tes, sebagai berikut :

1. Teknik Tes

Teknis tes yakni dengan melakukan penyebaran angket. Angket digunakan untuk mengetahui kebutuhan dan uji validasi. Angket kemudian diberikan kepada ahli materi, ahli media, guru PAI dan peserta didik. Selanjutnya teknik tes juga dilakukan dengan cara tes kemampuan peserta didik dalam menjawab pertanyaan seputar pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

2. Teknik Non-Tes

Teknis non-tes berupa observasi dan wawancara. Observasi dilakukan untuk mengetahui kebutuhan guru dan peserta didik. Selanjutnya wawancara digunakan untuk mengetahui kebutuhan dan hasil penelitian dalam pengembangan media pembelajaran *pop up book*.

⁴⁹ Anis Masruri, Sodik A Kuntoro, and Suharsimi Arikunto, "Pengembangan Kompetensi Dan Pendidikan Berkelanjutan Pustakawan PTAIN: Studi Kasus Di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta," *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi Dan Aplikasi* 4, no. 1 (2016): 1–14.

G. Instrumen Penelitian

Analisis instrument dalam penelitian ini meliputi validasi instrument. Validitas adalah ketepatan atau kecermatan suatu instrument dalam pengukuran. Adapun menurut Arikunto “Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan atau kesahihan”.⁵⁰ Adapun instrument yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan secara tertulis kepada responden untuk dijawab sesuai dengan petunjuk penggunaannya.⁵¹ Adapun instrument angket dalam penelitian ini menggunakan angket dengan skala likert dan item angket dirumuskan dalam bentuk pernyataan dengan rentangan angka 1 sampai 5 dalam bentuk skor penilaian dengan bentuk daftar cek (checklist)

2. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.⁵² Dalam penelitian ini, observasi digunakan peneliti untuk mengamati aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung di SDN 17 Kota Bengkulu.

⁵⁰ Suharsimi Arikunto, “Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek,” *Rineka Cipta* (2010).

⁵¹ Sugiyono, “Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D.” hlm. 142.

⁵² Ibid. hlm. 145.

3. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknis pengumpulan data apabila ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih dalam.⁵³ Dalam penelitian ini wawancara dilakukan untuk menganalisis kebutuhan peserta didik dan pendidik dalam kegiatan pembelajaran.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan tahapan dimana peneliti mengelompokkan, menyajikan data, dan melakukan perhitungan serta Analisa untuk menjawab rumusan masalah.⁵⁴ Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Pada prinsipnya kegiatan analisis data dilakukan bersamaan dengan proses pengumpulan data dan dilanjutkan setelah semua data terkumpul.⁵⁵

Adapun teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif digunakan untuk mengolah hasil wawancara, data dari angket kritik dan saran oleh ahli media, ahli

⁵³ Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D." (Bandung: ALFABETA, 2018), hlm. 137.

⁵⁴ Ibid, hlm.147.

⁵⁵Masruri, Kuntoro, and Arikunto, "Pengembangan Kompetensi Dan Pendidikan Berkelanjutan Pustakawan PTAIN: Studi Kasus Di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.", hlm 9.

materi, dan guru mata pelajaran. Teknik analisis data digunakan untuk mengelompokkan informasi-informasi dari kualitatif yang berupa tanggapan, kritik dan saran perbaikan serta revisi produk pengembangan media pembelajaran *pop up book*.

1. Analisis Data Kevalidan

Analisis data kuantitatif digunakan untuk menganalisis data yang terkumpul dari angket. Data kuantitatif diperoleh pada tahap penelitian validasi desain uji dan uji coba pemakaian. Nilai yang diperoleh pada setiap langkah-langkah tersebut di dapat dengan menggunakan angket data analisis validitas ahli (dosen ahli media pembelajaran, dosen ahli materi, dan guru ahli mata pelajaran) dan angket data Analisa respon peserta didik terhadap penggunaan media pembelajaran *pop up book*. Perhitungan nilai data interval dapat dianalisis dengan menghitung rata-rata respon responden dengan menggunakan rumus sebagai berikut:⁵⁶

$$V - ah = \frac{Tse}{Tsh} \times 100\%$$

Validator kemudian melengkapi angket dengan mencentang (\checkmark) kategori skala likert yang digunakan yaitu pada tabel dibawah ini :

⁵⁶ Ahmad Ahmad and Muslimah Muslimah, "Memahami Teknik Pengolahan Dan Analisis Data Kualitatif," in *Proceedings of Palangka Raya International and National Conference on Islamic Studies (PINCIS)*, vol. 1, 2021.

Tabel 3.3**Kategori Nilai Validasi Materi Dan Media**

Jawaban	Skala
Sangat Baik	5
Baik	4
Cukup Baik	3
Kurang Baik	2
Tidak Baik	1

Sumber : Ahmad & Muslimah 2021

Hasil rating skor kemudian dirata-ratakan dan diubah menjadi pernyataan rating untuk menentukan kualitas dan kemanfaatan produk yang dihasilkan berdasarkan pendapat validator. Untuk mengetahui valid atau tidaknya suatu media pembelajaran dapat digunakan kriteria validitas berdasarkan pedoman interpretasi yang disebutkan oleh Sa'dun Akbar sebagai berikut:⁵⁷

Tabel 3.4**Kriteria Validitas**

Hasil	Hasil Pencapaian	Keterangan
Sangat Valid	86-100	Sangat baik untuk digunakan

⁵⁷ Sa'dun Akbar, "Instrumen Perangkat Pembelajaran," PT Remaja Rosdakarya, (Bandung, 2017). Hlm. 120.

Valid	71-85	Boleh digunakan dengan revisi kecil
Cukup Valid	56-70	Boleh digunakan dengan revisi besar
Kurang Valid	41-55	Tidak boleh digunakan
Tidak Valid	25-40	Tidak boleh dipergunakan

Sumber : Sa'dun Akbar 2017

2. Analisis Data Kepraktisan

Analisis data kepraktisan bertujuan untuk mengetahui apakah media pembelajaran yang dikembangkan peneliti praktis atau tidak. Media pembelajaran yang digunakan dikatakan praktis ketika siswa dapat menggunakannya dalam proses pembelajaran secara baik dan maksimal tanpa ada kendala. Analisis terhadap kepraktisan media pembelajaran diperoleh dari respon peserta didik. Angket diberikan kepada peserta didik setelah dilakukan uji coba produk. Uji kepraktisan dilakukan untuk mengetahui apakah media pembelajaran *pop up book*. Yang dikembangkan praktis digunakan pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN 17 Kota Bengkulu. Uji kepraktisan dilakukan pada siswa., untuk mengetahui media dikatakan praktis menggunakan rumus yaitu:⁵⁸

$$P = \frac{R}{SM} \times 100\%$$

⁵⁸ Veggi Yokri and Poni Saltifa, "LKPD Matematika Berbasis Inquiry Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Peserta Didik SMK Kelas X," *Jurnal Equation: Teori Dan Penelitian Pendidikan Matematika* 3, no. 1 (2020): 76–88.

Keterangan :

P = Nilai Kepraktisan

R = Skor yang diperoleh

SM = Skor Maksimum

Hasil yang didapat dari perhitungan rumus di atas kemudian ditarik kesimpulan dan menetapkan kriteria kepraktisan berdasarkan pedoman interpretasi yang dikutip dari Ardy Irawan pada tabel berikut :⁵⁹

Tabel 3.5

Kriteria Kepraktisan Respon Peserta Didik

Presentase	Kriteria
81% - 100%	Sangat Praktis
61% - 80%	Praktis
41% - 60%	Sedang
21% - 40%	Kurang Praktis
0% -20%	Tidak Praktis

Sumber : Ardy Irawan & M Arif Rahman Hakim 2021

3. Analisis Data Minat Belajar

Analisis data minat belajar bertujuan untuk mengetahui apakah media pembelajaran yang dikembangkan peneliti dapat meningkatkan minat belajar siswa pada Mata Pelajaran PAI & Budi

⁵⁹ Ardy Irawan and M Arif Rahman Hakim, "Kepraktisan Media Pembelajaran Komik Matematika Pada Materi Himpunan Kelas VII SMP/MTs," *Pythagoras: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika* 10, no. 1 (2021): 91–100.

Pekerti. Analisis data terhadap minat belajar diperoleh dari kuesioner yang terdiri dari 4 indikator yakni (1) Perasaan Senang, (2) Ketertarikan Siswa, (3) Perhatian Siswa, (4) Keterlibatan Siswa. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan angket (kuesioner) untuk mencari tahu tentang minat belajar siswa terhadap mata pelajaran PAI & Budi Pekerti. Angket ini diisi sendiri oleh siswa tanpa pengaruh dari orang lain.⁶⁰ Untuk mengetahui media pembelajaran *pop up book* dapat meningkatkan minat belajar siswa dihitung menggunakan rumus yaitu:

$$P = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Presentase Penilaian %

n = Jumlah Skor Yang Diperoleh

N = Jumlah Skor Maksimum

Hasil pengolahan data yang diperoleh dalam bentuk persentase dilanjutkan dengan aktivitas interpretasi. Interpretasi ini mengacu pada kategori yang tertuang pada :⁶¹

⁶⁰ Wakib Kurniawan, "Pengaruh Minat Belajar Bahasa Arab Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Madrasah Ibtidaiyah," *Kartika: Jurnal Studi Keislaman* 2, no. 2 (2022): 116–27.

⁶¹ Vandi Fernandez et al., "Minat Belajar Siswa Terhadap Pembelajaran Biologi Dengan Menggunakan Media Powerpoint," *Didaktika Biologi: Jurnal Penelitian Pendidikan Biologi* 5, no. 1 (2021): 17–22.

Tabel 3.6

Interpensi Minat Siswa

Kriteria	Presentase	Kategori
4	76-100%	Sangat Tinggi
3	51-75	Cukup
2	26-50	Kurang
1	0-25	Sangat Rendah

Sumber : Vandi Fernandez & Liza Fadillah Tunnisa 2021

4. Kisi-kisi Instrument Validitas Ahli Materi

Lembar validasi ahli materi disesuaikan dengan media ataupun bahan ajar. Lembar validasi ini akan diberikan kepada validator ahli yang berjumlah satu orang dengan cara mencentang ($\sqrt{\quad}$) pada angka yang dianggap sesuai dengan produk serta disediakan kolom komentar pada lembar validasi guna untuk memberikan saran perbaikan media pembelajaran *pop up book* pada siswa kelas IV SDN 17 Kota Bengkulu.

Tabel 3.7

Kisi-kisi Instrument Validasi Ahli Materi

No	Aspek Yang Dinilai	Nomor Pertanyaan	Jumlah Item
Aspek Materi			
1	Kesesuaian Bahasa/Kata yang digunakan	1	1
2	Bentuk tampilan gambar dan penulisan materi dapat memperjelas materi	2	1
3	Pemilihan warna sesuai dengan objek pada materi.	3	1
4	Kesesuaian gambar dan ilustrasi dengan materi.	4	1

5	Kejelasan uraian pembahasan dan Latihan	5	1
6	Kesesuaian Materi dengan CP dan TP	6	1
Aspek Pembelajaran			
7	Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran	7	1
8	Kesesuaian konsep materi pelajaran dengan media yang digunakan	8	1
9	Materi dan pelajaran dapat di <i>review</i> ulang	9	1
10	Isi media pembelajaran secara keseluruhan dapat memotivasi siswa dalam pembelajaran	10	1
Jumlah Pertanyaan			10
Sumber : Aspek dan Kriteria Penilaian dan Pembelajaran ⁶²			

5. Kisi-Kisi Instrument Validasi Media

Lembar validasi ahli media disesuaikan dengan media atau bahan ajar yang dikembangkan. Lembar ini diberikan ke validator ahli yang berjumlah satu orang dengan cara mencentang (√) pada angka yang dianggap sesuai dengan produk serta telah disediakan kolom komentar pada lembar validasi guna untuk memberikan saran perbaikan media pembelajaran *pop up book* pada siswa kelas IV SDN 17 Kota Bengkulu.

⁶² Romi Satria Wahono, "Aspek Dan Kriteria Penilaian Media Pembelajaran," [https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=romi+satria+wahono+aspek+dan+kriteria+penilaian+media&btnG=](https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=romi+satria+wahono+aspek+dan+kriteria+penilaian+media&btnG=;)), (2006).

Tabel 3.8

Kisi-kisi Instrument Validasi Ahli Media

No	Aspek Yang Dinilai	Nomor Pertanyaan	Jumlah Item
Aspek Rekayasa Media			
1	Kesesuaian Bahasa/kata yang digunakan	1	1
2	Keefektifan Penggunaan Kalimat	2	1
3	<i>Maintainable</i> (dikelola dengan mudah)	3	1
4	Kemenarikan Tampilan <i>Pop Up Book</i>	4	1
Aspek Tampilan Desain Media			
5	Komposisi warna terhadap latar belakang (background)	5	1
6	Tata letak gambar	6	1
7	Penggunaan ilustrasi	7	1
8	Penggunaan warna	8	1
Jumlah Pertanyaan			8
Sumber : Aspek dan Kriteria Penilaian Media Pembelajaran			

6. Kisi-kisi Instrument Validasi Guru Mata Pelajaran

Tabel 3.9

Kisi-kisi Instrument Validasi Guru Mata Pelajaran

No	Aspek Yang Dinilai	Nomor Pertanyaan	Jumlah Item
Aspek Materi			
1	Kemudahan Materi Untuk Dipahami	1	1

2	Sistematis, Runtut dan Jelas	2	1
3	Kejelasan Uraian Pembahasan dan Latihan	3	1
4	Kesesuaian Materi dengan Tujuan Pembelajaran	4	1
5	Kesesuaian Materi dengan CP dan TP	5	1
Aspek Design Media			
1	Kesesuaian Konsep materi dengan media yang digunakan	6	1
2	<i>Usabilitas</i> (mudah digunakan)	7	1
3	Perpaduan warna, background, tulisan, gambar	8	1
4	Kemenarikan gambar didalam media	9	1
5	Isi media pembelajaran secara keseluruhan dapat memotivasi siswa dalam pembelajaran	10	1
Aspek Bahasa			
1	Kesesuaian bahasa/kata yang digunakan	11	1
2	Keefektifan kalimat yang digunakan	12	1
Aspek Manfaat			
1	Mempermudah guru dalam menyampaikan materi	13	1
2	Media dapat menarik minat belajar siswa	14	1
3	Materi pelajaran dapat di <i>review</i> ulang	15	1
Jumlah Pertanyaan			15
Sumber : Aspek dan Kriteria Penilaian Media Pembelajaran			

Lembar validasi guru mata pelajaran PAI disesuaikan dengan media dan materi yang dikembangkan. Lembar ini diberikan ke validator ahli yang berjumlah satu orang dengan cara mencentang ($\sqrt{\quad}$) pada angka yang dianggap sesuai dengan produk serta telah disediakan kolom komentar pada lembar validasi guna untuk memberikan saran perbaikan media pembelajaran *Pop Up Book* pada siswa kelas IV SDN 17 Kota Bengkulu.

7. Kisi-Kisi Instrumen Uji Kepraktisan

Dalam uji kepraktisan dilakukan dua kali uji coba yaitu uji coba kelompok kecil dan uji coba lapangan. Uji coba kelompok kecil dimaksudkan untuk mengidentifikasi permasalahan awal ketika media digunakan. Sedangkan uji lapangan dimaksudkan untuk mengetahui kepraktisan media pembelajaran yang dikembangkan. Masukan dari hasil ujicoba lapangan inilah yang menjadi dasar terakhir bagi perbaikan dan penyempurnaan produk agar dapat menghasilkan produk yang praktis digunakan.

Media pembelajaran *pop up book* yang dikembangkan diuji kepraktisan dengan memberikan angket kepada anak yang telah melakukan kegiatan pembelajaran menggunakan media *pop up book*.

Tabel 3.10

Kisi-kisi Instrumen Uji Kepraktisan Media Pembelajaran *pop up book* respon peserta didik

No	Aspek Yang Dinilai	Nomor Pertanyaan	Jumlah Item
Aspek Materi			
1	Kemudahan materi dipahami dengan menggunakan media	1	1
2	Kalimat yang digunakan dalam media <i>pop up book</i> mudah dipahami	2	1
Aspek Design Media			
1	Menggunakan media membuat lebih mudah untuk belajar	3	1
2	Perpaduan warna, background, tulisan, gambar dan <i>pop up</i> menarik perhatian saya	4	1
3	Kemenarikan gambar dalam media pembelajaran <i>pop up book</i>	5	1
Aspek Manfaat			
1	Mempermudah peserta didik dalam memahami materi	6	1
2	Media dapat memotivasi saya untuk belajar	7	1
3	Materi pembelajaran dapat di <i>review</i> ulang	8	1
4	Kemudahan untuk belajar mandiri	9	1
5	Kemudahan belajar kapan saja dan dimana saja	10	1
.Jumlah Pertanyaan			10
Sumber : Aspek dan Kriteria Penilaian Media Pembelajaran			

8. Kisi-Kisi Instrumen Data Minat Belajar Siswa

Instrumen yang digunakan berupa angket, dimanfaatkan dalam penelitian ini untuk memperoleh data. Penggunaan angket yang dibutuhkan bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai minat siswa. Angket diberikan kepada siswa yang di dalamnya berisi 15 item pernyataan. Penyusunan item pernyataan dalam angket ini mengacu pada beberapa indikator.

Tabel 3.11

Indikator Angket Minat Belajar Siswa

No	Indikator	Nomor Pertanyaan	Jumlah Item
Aspek Kesenangan Saat Belajar			
1	Saya menjalani pembelajaran dengan perasaan bahagia	1	1
2	Saya belajar dengan penuh semangat	2	1
3	Saya merasa senang apabila guru memberikan tugas	3	1
4	Saya merasa senang apabila ada kerja kelompok	4	1
Aspek Ketertarikan Dalam Belajar			
5	Saya memiliki antusias yang tinggi untuk belajar	5	1
6	Saya memiliki rasa ingin tahu yang tinggi pada saat pembelajaran berlangsung	6	1
7	Saya tidak pernah menunda pr yang diberikan oleh guru	7	1

8	Saya mengerjakan latihan soal di rumah meskipun tidak ada tugas dari guru	8	1
9	Saya membaca materi lain, yang belum pernah disampaikan oleh guru	9	1
Aspek Perhatian Saat Belajar			
10	Saya selalu konsentrasi terhadap pemaparan guru	10	1
11	Saya tidak pernah menghiraukan gangguan dari teman	11	1
12	Saya mencatat poin penting yang disampaikan guru	12	1
13	Saya berusaha memahami materi yang disampaikan.	13	1
Aspek Keterlibatan Dalam Belajar			
14	Giati bekerjasama dengan teman dalam pengerjaan kelompok	14	1
15	Membantu teman kesulitan dalam belajar	15	1

Sumber: Modifikasi dari Munif 2019

Seluruh pernyataan dalam angket ini merupakan item positif dengan menggunakan skala Likert. Skala Likert yang peneliti gunakan terdiri dari empat alternatif jawaban. Untuk pernyataan pilihan Sangat Setuju diberi skor 4, pilihan Setuju diberi skor 3, pilihan Kurang Setuju diberi skor 2, dan untuk pilihan Tidak Setuju diberi skor 1.